

PENGARUH PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

THE FINANCIAL REPORT PURPOSE AND ACCOUNTING KNOWLEDGE EFFECT ON FINANCIAL REPORT QUALITY OF SMES

Oleh: Wildan Taufik Baihaqi
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
wildantaufikb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Subjek penelitian ini adalah seluruh Pemilik UMKM di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 50 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang di luar subjek, namun masih memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 0,434, (2) Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,006 dan koefisien regresi sebesar 0,398, (3) Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 0.315 dan 0,260.

Kata kunci: Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The purpose of the study was to find out The Influence of the owner's perception to the financial report purpose and Businessmen's Accounting Knowledge toward The Financial Report Quality Of SMEs. The subjects of the study were 50 SMEs owners in Banjarnegara regency. The data were collected by using questionnaires. Validity and reliability testing was also held for 30 SMEs owner which were not included as the subject but still having the same characteristic with the subject. The result of the study showed that : 1) There was an influence of the owner's perception of the financial report purpose toward the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.003 and the regression coefficients 0.434. 2) There was an influence of businessmen's accounting knowledge toward the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.006 and the regression coefficients 0.398. 3) There was an influence of the financial report purpose along with businessmen's accounting knowledge toward the financial report quality of the SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.003 and regression coefficients 0.315 and 0.260.

Keywords: The owner's perception of the financial report purpose, the businessmen's accounting knowledge, financial report quality.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian Indonesia memang bisa dibilang tidak berjalan mulus atau banyak kendala (Ardhian Krisnaditya, 2013). Berbagai macam masalah terjadi di negara ini khususnya bidang ekonomi. Salah satu masalah yang menjadi pukulan telak bagi bangsa Indonesia yakni krisis ekonomi pada tahun 1998.

Di tengah kesibukan pemerintah dalam merumuskan langkah alternatif menghadapi krisis ekonomi saat itu, harapan muncul dari sektor yang kurang diperhitungkan pada saat itu, yakni sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Menurut data yang penulis dapat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah UMKM pada tahun 2012 mencapai

56,5 juta unit, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tercatat 107,6 juta pekerja. Kontribusi UMKM terhadap penciptaan Investasi Nasional tahun 2012 menurut harga berlaku sebesar 1.250,8 triliun, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26,06% (www.depkop.go.id).

Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto nasional tahun 2012 tercatat sebesar Rp 4.321,8 triliun (58,05%). Pada tahun 2012, kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas sebesar 166.626,5 miliar (14,06%) (www.depkop.go.id). Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tangguh.

Sementara itu, di sisi yang lain UMKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut. Menyajikan laporan keuangan menjadi masalah tersendiri bagi UMKM. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat bermanfaat dalam mengetahui kinerja perusahaan, menjadi modal dasar bagi UMKM untuk

pengambilan keputusan, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan, serta berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Berangkat dari beberapa pendapat di atas, suatu kewajiban bahkan keharusan bagi setiap unit usaha untuk menghadirkan laporan keuangan terutama bila dikaitkan dengan tujuan hadirnya laporan keuangan itu sendiri. Keharusan untuk menghadirkan laporan keuangan juga diperjelas dengan hadirnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik sebagai pedoman dalam penyusunan informasi keuangan. Dalam SAK ETAP juga dinyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan

harusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Mahmudi dalam Razanisa Wilfa, 2016) .

Kondisi demikian pun terjadi pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Ketidakmampuan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas juga merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Hasil observasi yang dilakukan peneliti ke beberapa UMKM di Kabupaten Banjarnegara mengungkapkan bahwa ada beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi serta memperhatikan aspek-aspek penting di dalamnya akan berguna untuk pemilik menentukan keputusan di kemudian hari.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, pemilik UMKM mengatakan beberapa faktor penyebab tidak memperhatikan kualitas dalam menyusun laporan keuangan, antara lain: pemilik mengaku malas membuat laporan

keuangan dikarenakan laporan hanya digunakan untuk kepentingan pemilik saja dan mengaku jika tidak mempunyai waktu membuat laporan keuangan yang berkualitas, karena mereka lebih memikirkan hal lain yang jauh lebih penting seperti peningkatan omset per bulan. Mereka juga telah memiliki karyawan di bidang akuntansi, tetapi hanya membuat laporan keuangan berdasarkan kebutuhan perusahaan, selain itu pengguna informasi laporan keuangan lebih berminat untuk mengetahui omset per bulan, pengeluaran perbulan, penjualan perbulan, kredit, piutang/utang, serta tren masa lalu badan usaha dalam menghasilkan laba, daripada informasi yang membantu merencanakan arus kas, pendapatan, likuiditas, kekuaran neraca dan nilai perusahaan di masa depan.

Masing-masing pelaku UMKM memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan tujuan laporan keuangan. Ada yang menganggap bahwa usaha mereka belum memerlukan laporan keuangan karena perusahaanya masih bersekala menengah, umur perusahaan masih muda, jumlah karyawan sedikit, omset usaha belum besar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terdapat faktor yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu masih rendahnya tingkat

pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di kabupaten Banjarnegara. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan bisa lebih paham dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga mendorongnya untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kausal Komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Desember 2016

Target/Subjek Penelitian

Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Judgemental Sampling*. Sampel yang diambil merupakan sampel yang direkomendasikan oleh DISPERINDAGKOP yaitu 50 UMKM dari berbagai jenis usaha di Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan sampel didasarkan pada UMKM yang diperkirakan sudah memiliki atau membuat laporan keuangan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden yaitu seluruh pemilik UMKM di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Kuesioner yang dibagikan berisi butir-butir pertanyaan yang terkait dengan variabel yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada instrumen penelitian. Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk diisi, setelah itu dikembalikan kepada peneliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama (Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara), hipotesis kedua (Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara).

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel

Y. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga (Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab H1 dan H2. Nilai masing-masing regresi disajikan pada tabel 1, dan 2

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	18,334		
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,434	3,189	0,003
<i>R Square : 0,225</i>			

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 18,334 + 0,434X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan

sebesar 0,434 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji t statistik untuk variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan menghasilkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dapat diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,225 hal ini menunjukkan 22,5% Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Krisnaditya (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan”, bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul 2012.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	22,087		
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,398	2,939	0,006
<i>R Square</i> : 0,198			

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 22,087 + 0,398X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha sebesar 0,398 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji t statistik untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha menghasilkan nilai signifikansi 0,006 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dapat diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,198 hal ini menunjukkan 19,8% Kualitas Laporan

Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Irma Diani (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kartasura”.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga (H3). Berikut rangkuman hasil analisis regresi berganda :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	14,498
Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,315
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,260
<i>Adjusted R Square</i>	0,251
F tabel	7,042
Sig F	0,003

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 14,498 + 0,315X_1 + 0,260X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan memberikan nilai koefisien 0,315, variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha memberikan nilai koefisien 0,260 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji F statistik untuk variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha menghasilkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dapat diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,251 hal ini menunjukkan 25,1% Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan

Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Krisnaditya (2013) dan Dian Irma Diani (2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,225 yang berarti Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan sebesar 22,5%.
2. Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,198 yang berarti Kualitas Laporan

Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dipengaruhi oleh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha sebesar 19,8%.

3. Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,251 yang berarti Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara sebesar 25,1%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang berkualitas sangat berguna bagi Pelaku Usaha dan usaha yang dijalankannya, oleh sebab itu maka sebaiknya untuk Pelaku Usaha dalam melaporkan hasil operasi lebih detail, dengan cara mencatat secara langsung setiap transaksi yang terjadi dan sesuai dengan kondisi hasil operasi yang sesungguhnya.
2. Sebaiknya untuk Pelaku usaha lebih sadar akan pentingnya pertanggung

jawaban atas sumber daya yang ada, dan untuk Pemerintah Daerah Banjarnegara seharusnya lebih sering melakukan penyuluhan tentang ilmu akuntansi dan pentingnya pembuatan laporan keuangan pada UMKM terkait dengan tujuan laporan keuangan.

3. Sebaiknya untuk Pelaku Usaha bisa belajar tentang Ilmu Akuntansi dari berbagai sumber yang terpercaya seperti buku, atau mengikuti penyuluhan tentang ilmu akuntansi.

4. Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh 25,1% terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Banjarnegara. Sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM, misalnya Standar Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, Pengaruh peran internal audit, dan sebagainya.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden dengan lebih luas, tidak hanya dalam lingkungan UMKM di Banjarnegara, mungkin bisa UMKM di Jawa Tengah sehingga data yang didapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Bachtiar Rifa'i. (2014). "Pengaruh Etika dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia di Lingkungan Provinsi DIY)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ardhian Krisnaditya. (2013). "Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arindita S. (2003). "Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Assael, Henry. (1984). *Consumer Behavior and Marketing Action*. Second Edition. Boston: Kent Publishing Company.
- Bhuno Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dian Irma Diani. (2009). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Dwi Indah Pratiwi Mansyur. (2012). "Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Atas Penggunaan Laporan Keuangan

- Studi Empiris pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Indonesia, Tbk Wilayah VII KTI.” *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dwi Martani. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP)*. Riau.
- Evi Emilia Wati. (2011). “Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi”. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Hadih Fitriyah. (2006). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo”. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Implementasi SAK ETAP*.
- Ikhsan Arfa. & Muhammad, Ishak. (2005). *Akuntansi Kepriilaku*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2005). “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi 3.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Margani Pinasti. (2007). “Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi, Riset Eksperimen.” *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nur Indrianto & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis, Untu Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Pandji, Anoraga dan Sri, Sayuti. (1995). *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Razannisa Wilfa. (2016). “Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Robbin, Steven. P. (1993). *Organizational Behavior*. Sixth Edition. Prentice-Hall. International Inc.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Tes prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sarwono, Jonathan.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sony, Warsono. dkk. (2009). *Akuntansi Pengantar I Berbasis Matematika*. Yogyakarta: Asgard Chapter.

di akses pada hari rabu, 2 Maret 2016,
pukul 01.15 WIB

[http://belajarpsikologi.com/pengertian-
persepsi-menurut-ahli/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/) diakses pada
hari rabu , 10 Agustus 2016, pukul
03.55 WIB

_____, et al. (2010). *Akuntansi
UMKM*. Yogyakarta: Asgard
Chapter.

Syofian Siregar. (2011). *Statistika
Deskriptif untuk Penelitian*.
Jakarta:Rajawali Pers.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian
Bisnis*.Bandung: Alfabeta.

_____. (2009). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta

_____. (2011). *Statistik untuk
Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya

Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian
Kuantitatif Untuk Bisnis :
Pendekatan Filosofi dan Praktis*.
Jakarta : PT INDEKS.

Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi
Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk
Peneliti Pemula*. Yogyakarta:Gadjah
Mada University Press.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*.
Yogyakarta:ANDI.

Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro
Kecil dan Menengah di Indonesia :
Isu-isu Penting*. Jakarta : LP3ES.

Tituk Diah W. (2010). *Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik pada Usaha
Kecil dan Menengah*

[http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbanka
n/Pages/se_113709.aspx](http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbanka
n/Pages/se_113709.aspx) di akses
pada hari rabu, 2 Maret 2016, pukul
01.29 WIB

[http://www.depkop.go.id/berita-
informasi/data-informasi/data-
umkm/](http://www.depkop.go.id/berita-
informasi/data-informasi/data-
umkm/)